

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

##### **1. Deskripsi Pra Siklus**

Pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Tubuh Hewan dan Tumbuhan, peneliti menggunakan metode ceramah yaitu hanya berfokus pada guru. Selama ini kegiatan hanya menggunakan buku sebagai media dan bahan pelajaran.

Hasil dari kegiatan prasiklus, banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Hasil belajar siswa masih sangat kurang atau belum memuaskan, itu bisa dilihat dari tabel 4.1 dimana siswa yang memperoleh nilai 30 sebanyak 1 orang atau 5%, siswa yang memperoleh nilai 40 sebanyak 2 orang atau 10%, siswa yang memperoleh nilai 50 sebanyak 2 orang atau 10%, siswa yang memperoleh nilai 60 sebanyak 2 orang atau 10%, siswa yang memperoleh nilai 70 sebanyak 7 orang atau 35%, siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 2 orang atau 10%, siswa yang memperoleh nilai 90 sebanyak 2 orang atau 10%, dan siswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 2 orang atau 10%.

Dari hasil penilaian tes formatif yang diberikan guru ternyata hasil belajar anak belum memuaskan, karena dari 20 siswa yang mengikuti pembelajaran, hanya 20 anak yang memenuhi KKM dan yang lainnya belum mendapat nilai yang memenuhi KKM. Di bawah ini penulis sajikan data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

**Tabel 4.1**  
**Nilai Siswa pada Pra Siklus**

No	Nama	Aspek yang dinilai					Jmh Nilai 100	KKM	Ketuntasan
		1 20	2 20	3 20	4 20	5 20			
1	Arila	0	20	20	20	0	60	70	Tidak Tuntas
2	Siti Aisyah	10	0	20	0	0	30	70	Tidak Tuntas
3	Fitri Rahmadani	10	20	20	20	0	70	70	Tuntas
4	Vanessa Aprilia	10	10	0	20	20	60	70	Tidak Tuntas
5	Inayah Jannati	10	20	20	20	0	70	70	Tuntas
6	Zalfa Aulia	10	20	20	20	0	70	70	Tuntas
7	Thalita Aprilia	0	20	20	0	0	40	70	Tidak Tuntas
8	Naila Ramadani	0	10	20	20	20	70	70	Tuntas
9	Aprilia Monisca	10	20	10	20	20	80	70	Tuntas
10	Keyza Lutpia	20	20	20	20	20	100	70	Tuntas
11	Munira Khumairah	0	0	20	20	0	40	70	Tidak Tuntas
12	Ari	10	20	20	20	0	70	70	Tuntas
13	Amar Ma'ruf	10	20	20	10	20	80	70	Tuntas
14	Deri	10	20	20	0	0	50	70	Tidak Tuntas
15	Fernando Ardyan	10	20	20	20	0	70	70	Tuntas
16	M. Fadli	10	20	20	20	20	90	70	Tuntas
17	M. Fahrul Alam P	10	0	20	20	0	50	70	Tidak Tuntas
18	M. Fahrezi Putra A	20	20	20	20	20	100	70	Tuntas
19	M. Ramadhan	10	20	20	20	0	70	70	Tuntas
20	M. Bumi Redho	20	20	20	20	10	90	70	Tuntas
Jumlah						1360			
Rata-rata						68			
Nilai Tertinggi						100			
Nilai Terendah						30			
Persentase ketuntasan pada pra siklus sebesar 65% atau 13 siswa yang tuntas dan 35% atau 7 siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran.									

Indikator Penilaian :

1. Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian tubuh hewan
2. Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian tumbuhan
3. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh hewan
4. Siswa dapat menyebutkan contoh dari tumbuhan
5. Siswa dapat menyebutkan suara khas dari hewan

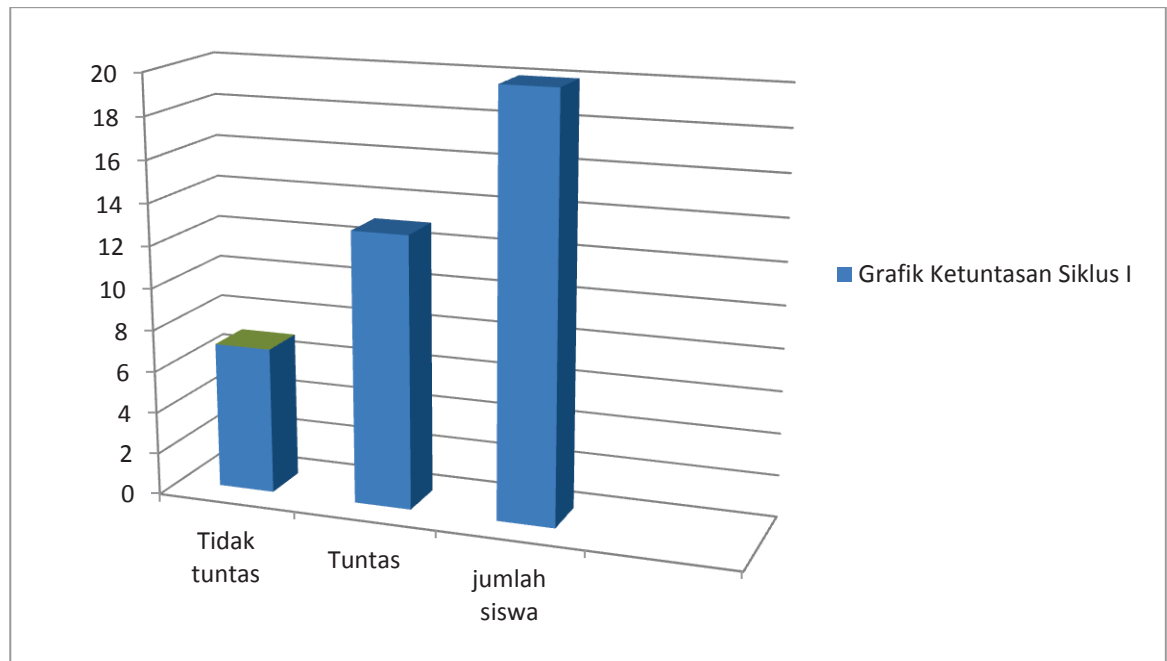
Berdasarkan tabel di atas terdapat 65% yang baru tuntas dalam pembelajaran dan sisanya 7 orang atau sekitar 35% siswa yang belum tuntas, mereka mendapatkan nilai yang belum mencapai KKM yaitu 70, untuk itu peneliti akan melaksanakan siklus dikelas dengan melaksanakan pembelajaran tubuh hewan dan tumbuhan dengan menggunakan metode *card sort*, diharapkan siswa akan lebih tertarik, semangat belajar dan aktif serta mendapatkan nilai yang memuaskan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), belajar dari kekurangan selama pra siklus, peneliti akan menyempurnakan proses pembelajaran pada siklus I.

Tabel 4.2  
Rekapitulasi Persentase (%) Keberhasilan Siswa Berdasarkan KKM  
pada Keadaan Pra Siklus

<b>Jumlah siswa</b>	<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
7	35 %	Tidak Tuntas
13	65 %	Tuntas
20	100 %	-

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 65 % dan 7 siswa atau 35% dan yang belum tuntas dalam pembelajaran. Untuk lebih memudahkan dalam memahami ketuntasan dari data tabel tersebut penulis membuat dalam bentuk grafik di bawah ini:

Grafik 4.1  
Keadaan pada Pra Siklus



Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer atau guru didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 4.3  
Hasil Observasi Siswa Selama Pembelajaran pada Pra Siklus

No	Aspek yang diobservasi	Aktifitas siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya pada guru	8	40 %	12	60 %
2	Menjawab pertanyaan guru	8	40 %	12	60 %
3	Memberikan pendapat	8	40 %	12	60 %
4	Memperhatikan guru	8	40 %	12	60 %

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa, hanya 8 siswa dari 20 siswa atau 40% yang melakukan aktifitas bertanya pada guru, menjawab pertanyaan, memberikan pendapat, serta memperhatikan guru, sementara 12 siswa lainnya atau 60% hanya diam atau tidak melakukan apa-apa berdasarkan hasil pengamatan.

Berdasarkan observasi yang ditemukan pada prasiklus ini dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada prasiklus bisa dikatakan belum berhasil dan jauh dari kata memuaskan, peneliti merasa proses pembelajaran selama ini banyak kelemahan diantaranya metode monoton, tidak ada media yang menjadi perantara menyampaikan materi, cara pengajaran yang berfokus pada guru sehingga hasil pembelajaran belum maksimal serta tujuan dalam proses pembelajaran belum dipahami seutuhnya oleh para siswa, peneliti dan observer akhirnya sepakat untuk memperbaiki pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Oleh sebab itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan serta tercapainya tujuan pembelajaran dengan efektif dengan menggunakan metode *card sort*.

## **2. Deskripsi Siklus 1**

### **a. Perencanaan**

Dalam pelaksanaan tindakan terlebih dahulu disiapkan materi Tubuh Hewan dan Tumbuhan yang akan disampaikan dengan alat bantu metode *card sort* yang perlu disiapkan adalah :

1. Menyiapkan silabus dan RPP
2. Menyiapkan metode *card sort*
3. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa
4. Menyiapkan format penskoran hasil belajar siswa

### **b. Pelaksanaan**

Pada tanggal 12 Agustus 2015 telah dilakukan kegiatan pembelajaran IPA materi Tubuh Hewan dan Tumbuhan di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah I Palembang kelas II, dengan langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut :

1. Pendahuluan (berdo`a, guru membuka pelajaran, apersepsi, memotivasi siswa dan menjelaskan materi berikutnya)
2. Menyajikan atau menjelaskan materi Tubuh Hewan dan Tumbuhan dengan menggunakan *metode card sort*
3. Menggunakan tahapan penggunaan metode *card sort*, yaitu :
  - a. Menyiapkan kartu yang berisi kuis bagian tubuh hewan dan yang satunya berisi jawaban bagian tubuh hewan
  - b. Guru meminta siswa agar mencari pasangan dari kuis dengan jawabannya
  - c. Bagi siswa yang tidak menemukan pasangannya maka mereka disuruh bernyanyi
  - d. Siswa membacakan kartu yang mereka pegang masing-masing
  - e. Guru melihat hasil kerja siswa yaitu tentang kuis dan jawabannya
  - f. Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa
  - g. Ulangi proses ini sampai siswa betul-betul faham mengenai bagian tubuh hewan dan bagian tubuh tumbuhan
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami

5. Penutup. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort*, kemudian dilakukan tes hasil belajar siswa. Hasil tes belajar tersebut adalah :

**Tabel 4.4**  
**Nilai Siswa pada Siklus 1**

No	Nama	Aspek yang dinilai					Jmh Nilai 100	KKM	Ketuntasan
		1 20	2 20	3 20	4 20	5 20			
1	Arlila	20	20	20	20	20	100	70	Tuntas
2	Siti Aisyah	10	20	20	20	0	70	70	Tuntas
3	Fitri Rahmadani	10	20	20	20	0	70	70	Tuntas
4	Vanessa Aprilia	20	20	20	0	20	80	70	Tuntas
5	Inayah Jannati	10	20	20	20	0	70	70	Tuntas
6	Zalfa Aulia	20	20	0	20	20	80	70	Tuntas
7	Thalita Aprilia	10	20	20	20	0	70	70	Tuntas
8	Naila Ramadani	10	20	20	20	0	70	70	Tuntas
9	Aprilia Monisca	20	0	20	20	20	80	70	Tuntas
10	Keyza Lutfia	20	20	20	20	20	100	70	Tuntas
11	Munira Khumairah	10	20	20	0	0	50	70	Tidak Tuntas
12	Ari	20	20	20	20	20	100	70	Tuntas
13	Amar Ma'ruf	10	20	20	0	0	50	70	Tidak Tuntas
14	Deri	10	20	20	20	0	70	70	Tuntas
15	Fernando Ardyan	20	20	0	20	20	80	70	Tuntas
16	M. Fadli	10	20	20	0	0	50	70	Tidak Tuntas
17	M. Fahrul Alam P	0	20	20	20	20	80	70	Tuntas
18	M. Fahrezi Putra A	0	20	20	20	0	60	70	Tidak Tuntas
19	M. Ramadhan	20	20	0	20	20	80	70	Tuntas
20	M. Bumi Redho	0	20	20	20	20	80	70	Tuntas
Jumlah						1490			
Nilai Rata-rata						74.5			
Nilai Tertinggi						100			
Nilai Terendah						50			
Persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 80% atau 16 siswa yang tuntas dan 20% atau 4 siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran, berarti meningkat 15%.									

Indikator Penilaian :

1. Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian tubuh hewan
2. Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian tumbuhan
3. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh hewan
4. Siswa dapat menyebutkan contoh dari tumbuhan
5. Siswa dapat menyebutkan suara khas dari hewan

Dari data tersebut di atas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui bahwa sebanyak 16 siswa dari 20 siswa, dengan nilai rata-rata perolehan pada siklus 1 sebesar 70 dan selebihnya 4 siswa belum tuntas dalam proses pembelajaran.

Dari tabel di atas dapat dibuat rekapitulasi persentase keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

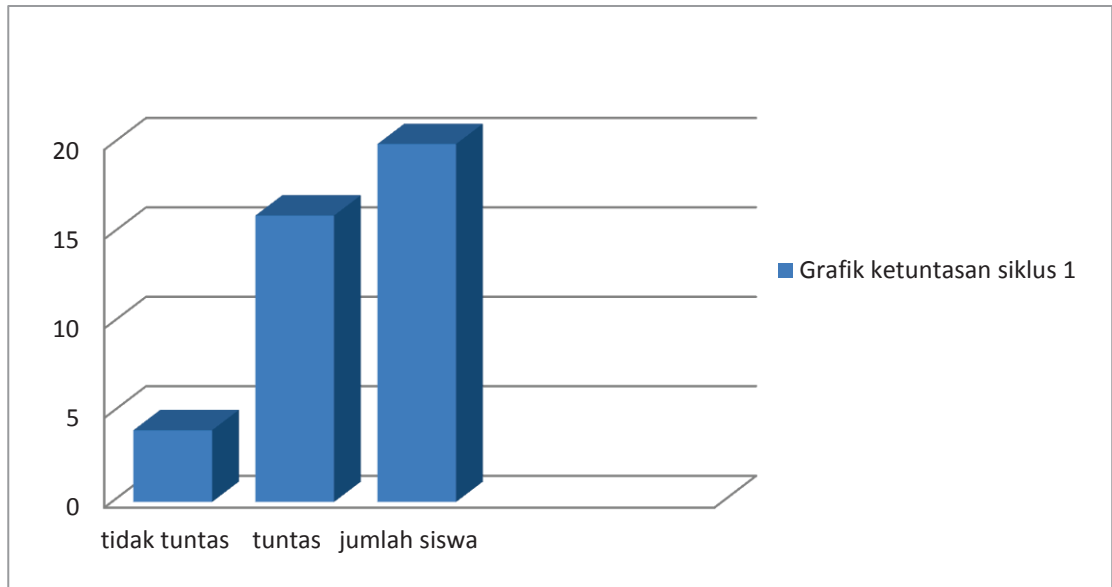
Tabel 4.5  
Rekapitulasi Persentase (%) Keberhasilan Siswa Berdasarkan KKM  
pada Keadaan Siklus 1

<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
4	20 %	Tidak Tuntas
16	80 %	Tuntas
20	100 %	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai 30 dan 40 sudah tidak ada, yang mendapat nilai 50-60 berjumlah 4 atau 20%, yang mendapat nilai 70-80 berjumlah 13 atau 65%, dan yang mendapat nilai 90-100 berjumlah 3 atau 15%. Untuk lebih memperjelas data di atas penulis membuat grafik di bawah ini :



Grafik 4.2  
Keadaan Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Materi Tubuh Hewan dan Tumbuhan pada Keadaan Siklus 1



### c. Pengamatan atau Observasi

Dari pengamatan yang dilakukan oleh kolabolator selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran, dan masih ada siswa yang nilainya belum mencapai KKM, yaitu 4 siswa atau 20%. Dan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti dibantu oleh kolaborator atau teman sejawat diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.6  
Hasil Observasi Siswa Selama Pembelajaran pada Siklus 1

No	Aspek yang diobservasi	Aktifitas siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya pada guru	15	75 %	5	25 %
2	Menjawab pertanyaan guru	15	75 %	5	25 %
3	Memberikan pendapat	15	75 %	5	25 %
4	Memperhatikan guru	15	75 %	5	25 %

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa terdapat 15 siswa dari 20 siswa atau 75% yang melakukan aktifitas bertanya pada guru, menjawab pertanyaan guru, memberikan pendapat dan yang memperhatikan guru, sementara 5 siswa lainnya atau 25% tidak melakukan apa-apa atau diam.

Tabel 4.7  
Hasil Observasi Guru pada siklus I

No	Aspek yang diamati	Kemunculan	
		Ya	Tidak
1	Menyiapkan RPP	√	
2	Menyiapkan metode <i>card sort</i>	√	
3	Siswa diajak berdoa sebelum belajar	√	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√	
5	Memotivasi siswa	√	
6	Penggunaan metode <i>card sort</i> dalam proses pembelajaran	√	
7	Guru meminta siswa mencari pasangan kuis dengan jawabannya	√	
8	Siswa memegang setiap kartu beserta pasangannya dan membacakan hasilnya	√	
9	Guru melihat hasil kerja siswa dan memberi penjelasan	√	
10	Guru memberikan penguatan dan penekanan terhadap materi yang dipelajari		√
11	Memberikan kesempatan siswa bertanya		√
12	Melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa	√	
13	Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari		√
14	Penutup atau do`a	√	

Pada observasi untuk guru untuk di siklus ini sudah ditemukan aktifitas guru yang hampir sepenuhnya sesuai dengan skenario pembelajaran, namun tidak seluruhnya berhasil dilakukan oleh guru.

Aktifitas yang belum dilakukan oleh guru memberikan penguatan dan penekanan terhadap materi yang dipelajari, memberikan kesempatan siswa bertanya dan menyimpulkan materi pelajaran. Dari sini jelas bahwa masih ada beberapa desain pembelajaran yang belum seluruhnya bisa diterapkan.

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus I bisa dikatakan belum memuaskan atau maksimal serta belum sesuai dengan target nilai yang diharapkan. Karena itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran kembali pada siklus II untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **d. Refleksi**

Pada tahap awal atau siklus I guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan materi Tubuh Hewan dan Tumbuhan sudah menggunakan metode *card sort* namun hasilnya kurang maksimal, karena :

##### **1. Menurut Pengawas :**

- a) kartu yang digunakan ukurannya terlalu kecil sehingga siswa kurang bisa melihat dengan jelas gambar tersebut.
- b) Siswa masih belum terbiasa dalam menggunakan *Metode Card Sort*.
- c) Siswa masih terkesan malu-malu dalam pelaksanaan *Metode Card Sort*.

## 2. Menurut Kepala Sekolah :

- a) Waktu yang digunakan belum efektif karena masih ada siswa yang belum paham dengan Metode Card Sort.
- b) Pada saat pelaksanaan *Metode Card Sort* masih ada siswa yang bermain sendiri tidak memperhatikan temannya yang sedang bermain *Metode Card Sort*.
- c) Persiapan pembagian kelompok banyak menyita waktu.

## 3. Menurut Peneliti :

- a) Peneliti membutuhkan waktu dan tenaga yang ekstra ketika pembentukan kelas dan kelompok.
- b) Masih ada siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan.

Berdasarkan refleksi di atas maka peneliti perlu untuk melanjutkan penelitian ini ke siklus II

## 3. Deskripsi siklus II

### a. Perencanaan

Dalam pelaksanaan tindakan terlebih dahulu disiapkan materi Tubuh Hewan dan Tumbuhan yang akan disampaikan dengan alat bantu metode card sort yang perlu disiapkan adalah :

1. Menyiapkan silabus dan RPP
2. Menyiapkan *metode card sort*
3. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa
4. Menyiapkan format penskoran hasil belajar siswa

## **b. Pelaksanaan**

Pada tanggal 19 Agustus 2015 telah dilakukan kegiatan pembelajaran IPA materi Tubuh Hewan dan Tumbuhan di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah I Palembang kelas II, dengan langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut :

1. Pendahuluan (berdo`a, guru membuka pelajaran, apersepsi, memotivasi siswa dan menjelaskan materi berikutnya)
2. Menyajikan atau menjelaskan materi tubuh hewan dan tumbuhan dengan menggunakan *metode card sort*
3. Menggunakan tahapan penggunaan *metode card sort*, yaitu :
  - a. Menyiapkan kartu yang berisi kuis bagian tubuh hewan dan yang satunya berisi jawabannya
  - b. Guru meminta siswa agar mencari pasangan dari kuis dengan jawabannya
  - c. Bagi siswa yang tidak menemukan pasangannya maka mereka disuruh bernyanyi
  - d. Siswa membacakan kartu yang mereka pegang masing-masing
  - e. Guru melihat hasil kerja siswa yaitu tentang kuis dan jawabannya
  - f. Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa
  - g. Ulangi proses ini sampai siswa betul-betul faham mengenai bagian tubuh hewan dan bagian tubuh tumbuhan
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami

5. Penutup. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *metode card sort*, kemudian dilakukan tes hasil belajar siswa. Hasil tes belajar tersebut adalah :

Tabel 4.8  
Data nilai siswa pada Siklus II

No	Nama	Aspek yang dinilai					Jmh	KKM	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	Nilai		
		20	20	20	20	20	100		
1	Arlila	20	20	20	20	20	100	70	Tuntas
2	Siti Aisyah	10	20	10	20	20	80	70	Tuntas
3	Fitri Rahmadani	10	20	20	10	20	80	70	Tuntas
4	Vanessa Aprilia	20	20	20	20	20	100	70	Tuntas
5	Inayah Jannati	10	20	20	20	0	70	70	Tuntas
6	Zalfa Aulia	10	20	20	20	20	90	70	Tuntas
7	Thalita Aprilia	10	20	10	20	20	80	70	Tuntas
8	Naila Ramadani	10	20	20	20	0	70	70	Tuntas
9	Aprilia Moriska	10	20	20	20	20	90	70	Tuntas
10	Keyza Lutfia	20	20	20	20	20	100	70	Tuntas
11	Munira Khumairah	10	20	20	20	0	70	70	Tuntas
12	Ari	20	20	20	20	20	100	70	Tuntas
13	Amar Ma'ruf	10	20	20	20	0	70	70	Tuntas
14	Deri	10	10	20	20	20	80	70	Tuntas
15	Fernando Ardyan	10	20	20	20	20	90	70	Tuntas
16	M. Fadli	10	20	20	10	20	80	70	Tuntas
17	M. Fahrul Alam P	20	20	10	20	20	90	70	Tuntas
18	M. Fahrezi Putra A	10	10	20	20	20	80	70	Tuntas
19	M. Ramadhan	20	20	20	20	20	100	70	Tuntas
20	M. Bumi Redho	10	20	20	20	20	90	70	Tuntas
Jumlah							1710		
Nilai Rata-rata							85.5		
Nilai Tertinggi							100		
Nilai Terendah							70		
Persentase ketuntasan pada siklus 2 sebesar 100% atau 20 siswa yang tuntas dalam pembelajaran									

Indikator Penilaian :

- 1 Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian tubuh hewan
- 2 Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian tumbuhan
- 3 Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh hewan
- 4 Siswa dapat menyebutkan contoh dari tumbuhan
- 5 Siswa dapat menyebutkan suara khas dari hewan

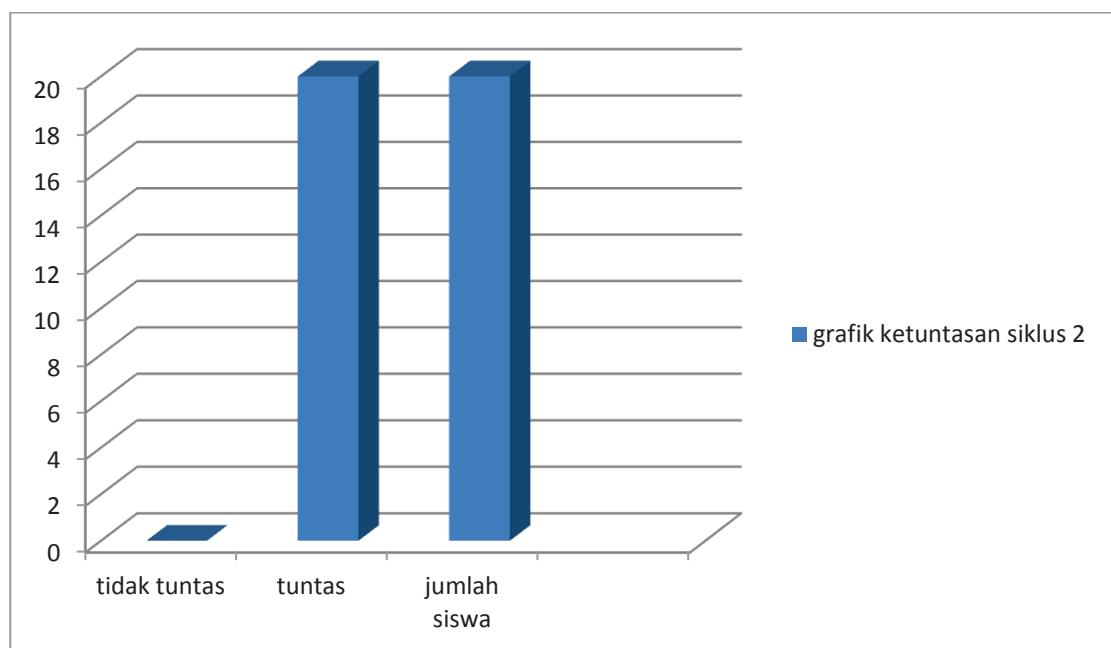
Dari data tersebut di atas yang memenuhi Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70 dapat diketahui sebanyak 20 siswa, dengan nilai rata-rata perolehan pada siklus II ini adalah 85.5. Setelah dari tabel di atas dapat dibuat rekapitulasi persentase keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 4.9  
Rekapitulasi Persentase (%) Keberhasilan Siswa Berdasarkan KKM  
pada Keadaan Siklus II

<b>Jumlah siswa</b>	<b>Persentase</b>	<b>Keterangan</b>
	0 %	Tidak tuntas
20	100 %	Tuntas

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa siswa yang mendapat 30-40 sudah tidak ada, yang mendapat nilai 70 berjumlah 4 siswa atau 20%, yang mendapat nilai 80 berjumlah 6 siswa atau 30%, yang mendapat nilai 90 berjumlah 5 siswa atau 25%, dan yang mendapat nilai sempurna berjumlah 5 siswa atau 25%. Untuk lebih memperjelas data di atas dapat penulis sajikan dalam bentuk grafik di bawah ini :

**Grafik 4.3**  
Keadaan Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Materi Tubuh Hewan dan Tumbuhan pada Keadaan Siklus II



### c. Pengamatan atau Observasi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborator selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran tetapi jumlahnya sedikit. Dari hasil pengamatan yang dilakukan guru sebagai peneliti dibantu oleh kolaborator diperoleh data aktifitas siswa dan guru sebagai bentuk pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* sebagai berikut :



Tabel 4.10  
Hasil Observasi Siswa Selama Pembelajaran pada Siklus II

No	Aspek yang diobservasi	Aktifitas siswa			
		Ya		Tidak	
1	Bertanya pada guru	18	90 %	2	10 %
2	Menjawab pertanyaan guru	18	90 %	2	10 %
3	Memberikan pendapat	18	90 %	2	10 %
4	Memperhatikan guru	18	90 %	2	10 %

Dari data observasi penilaian anak tersebut di atas dapat dilihat bahwa terdapat 18 siswa dari 20 siswa atau 90% yang melakukan aktifitas bertanya, menjawab pertanyaan guru, memberikan pendapat dan memperhatikan guru, sementara 2 siswa lainnya atau 10% tidak melakukan apa-apa berdasarkan aspek pengamatan.

Tabel 4.11  
Hasil Observasi Guru pada siklus II

No	Aspek yang diamati	Kemunculan	
		Ya	Tidak
1	Menyiapkan RPP	√	
2	Menyiapkan metode <i>card sort</i>	√	
3	Siswa diajak berdoa sebelum belajar	√	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√	
5	Memotivasi siswa	√	
6	Penggunaan metode <i>card sort</i> dalam proses pembelajaran	√	
7	Guru meminta siswa mencari pasangan kuis dengan jawabannya	√	
8	Siswa memegang setiap kartu beserta pasanganya dan membacakan hasilnya	√	
9	Guru melihat hasil kerja siswa dan memberi penjelasan	√	
10	Guru memberikan penguatan dan penekanan terhadap materi yang dipelajari	√	
11	Memberikan kesempatan siswa bertanya	√	
12	Melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa	√	
13	Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari	√	
14	Penutup atau berdoa	√	

Dari data observasi di atas dapat dijelaskan bahwa pada siklus II ini guru telah melakukan seluruh skenario pembelajaran yang berarti bahwa upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Tubuh Hewan dan Tumbuhan menggunakan metode *card sort* pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah I Palembang sukses dan berhasil dengan nilai evaluasi pencapaian anak rata-rata 85.5.

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus II bisa dikatakan sudah berhasil dan memuaskan serta sudah sesuai dengan nilai yang diharapkan. karena dirasa sudah cukup dan mencapai nilai yang memuaskan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti, maka tidak perlu melakukan perbaikan pembelajaran kembali.

#### **d. Refleksi**

##### **1. Menurut Kepala Sekolah :**

- a) Aktifitas siswa dalam pembelajaran sudah berlangsung tertib dan mengalami kenaikan yang signifikan dengan menggunakan metode *card sort*
- b) Meningkatnya hasil belajar siswa, baik nilai rata-rata maupun ketuntasan belajar siswa.

##### **2. Menurut Teman :**

Meningkatnya aktifitas siswa dalam pembelajaran yang didukung oleh aktifitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran melalui penggunaan metode *card sort*.

### 3. Menurut Peneliti :

Berdasarkan hasil tersebut, maka tidak perlu diadakan perbaikan pada siklus berikutnya karena hasil belajar siswa sudah terkategori berhasil.

#### B. Pembahasan Hasil Penelitian

Seperti telah dikemukakan di atas bahwa hasil belajar siswa dari tes hasil belajar mata pelajaran IPA pada materi tubuh Hewan dan Tumbuhan siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah I Palembang dari siklus ke siklus mengalami peningkatan. Peningkatan ini terlihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel 4.12

Rekapitulasi Peningkatan Hasil Tes Belajar Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah I Palembang pada Mata Pelajaran IPA Materi Tubuh Hewan dan Tumbuhan pada Pra siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	KKM	Ket
1	Arlila	60	100	100	70	Tuntas
2	Siti Aisyah	30	70	80	70	Tuntas
3	Fitri Rahmadani	70	70	80	70	Tuntas
4	Vanessa Aprilia	60	80	100	70	Tuntas
5	Inayah Jannati	70	70	70	70	Tuntas
6	Zalfa Aulia	70	80	90	70	Tuntas
7	Thalita Aprilia	40	70	80	70	Tuntas
8	Naila Ramadani	70	70	70	70	Tuntas
9	Aprilia Morisca	80	80	90	70	Tuntas
10	Keyza Lutfia	100	100	100	70	Tuntas
11	Munira Khumairah	40	50	70	70	Tuntas
12	Ari	70	100	100	70	Tuntas
13	Amar Ma'ruf	80	50	70	70	Tuntas
14	Deri	50	70	80	70	Tuntas
15	Fernando Ardyan	70	80	90	70	Tuntas
16	M. Fadli	90	50	80	70	Tuntas

17	M. Fahrul Alam P	50	80	90	70	Tuntas
18	M. Fahrezi Putra A	100	60	80	70	Tuntas
19	M. Ramadhan	70	80	100	70	Tuntas
20	M. Bumi Redho	90	80	90	70	Tuntas
Jumlah		1.360	1.490	1.710		
Nilai Rata-rata		68	74.5	85.5		
Nilai Tertinggi		100	100	100		
Nilai Terendah		30	50	70		

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari setiap siklus mengalami peningkatan secara klasikal maupun individual. Pada pra siklus total nilai hanya 1.360 atau rata-rata 68, sementara pada siklus I total nilai 1.490 atau nilai rata-rata 74.5, sedangkan pada siklus II total nilai 1.710 atau nilai rata-ratanya mencapai 85.5.

Selanjutnya peningkatan dapat juga dilihat dari nilai ketuntasan siswa baik secara individu atau klasikal yaitu :

Tabel 4.13

Data Rekapitulasi Kriteria Ketuntasan Minimal Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA pada Materi Tubuh Hewan dan Tumbuhan pada Keadaan Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

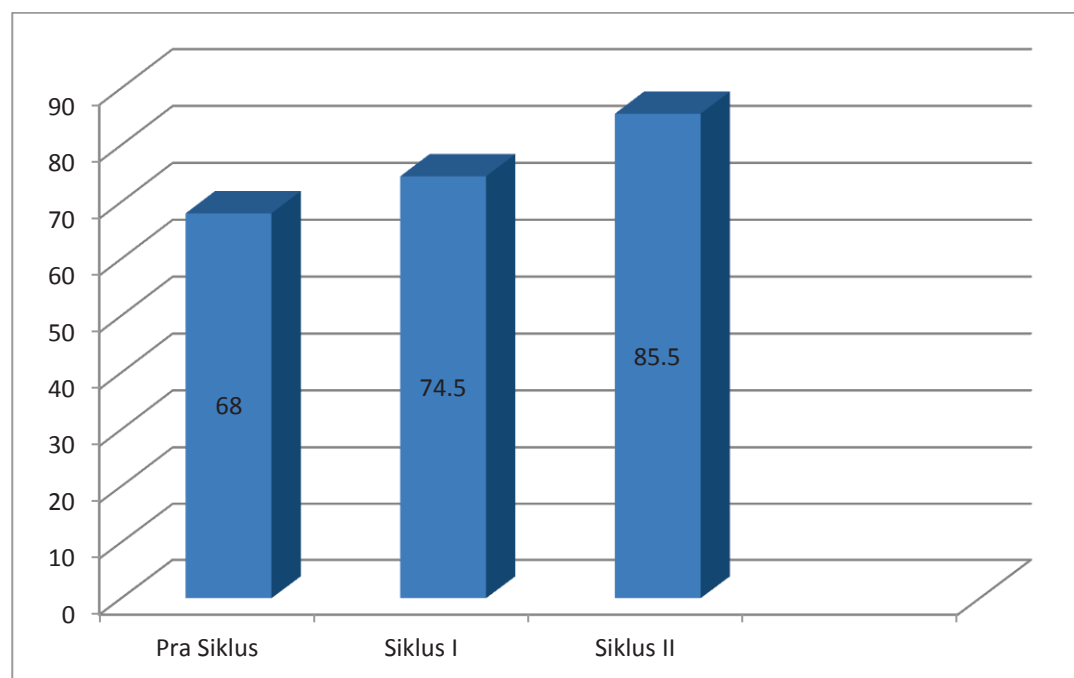
Jumlah Siswa			Keterangan
Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
7	4	-	Tidak Tuntas
13	16	20	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan atas nilai ketuntasan dari pra siklus, siklus I, siklus II. Pada pra siklus yang tuntas sebanyak 13 siswa, pada siklus I yang tuntas sebanyak 16 siswa, pada siklus II sudah tuntas semua sebanyak 20 siswa. Kemudian pada prasiklus berjumlah sebanyak 7

siswa yang tidak tuntas, siklus I berjumlah sebanyak 4 siswa yang tidak tuntas dan pada siklus II sudah tidak ada lagi siswa yang tidak tuntas.

Berdasarkan data tabel peneliiian dari pelaksanaan pra siklus sampai ke siklus II terdapat peningkatan nilai dilihat dari nilai rata-rata, dimana pada keadaan pra siklus nilai rata-rata berjumlah 68, hasil perbaikan siklus I menjadi 74.5 dan pada siklus II meningkat menjadi 85.5. Sebagaimana dapat dilihat dari grafik berikut ini :

Grafik 4.4  
Data Rekapitulasi Peningkatan Nilai Rata-Rata  
Pra siklus, Siklus I dan Siklus II



Dari beberapa data, tabel dan grafik peningkatan yang diuraikan di atas dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Tubuh Hewan dan Tumbuhan di kelas II Madrasah Ibtidaiyah

Hijriyah I Palembang. Seiring dengan pembahasan diatas berdasarkan data hasil analisis tes dan banyaknya siklus perbaikan dilakukan dalam kegiatan, pembelajaran serta meningkatnya nilai rata-rata ulangan harian siswa dan persentase ketuntasan siswa dalam belajar, menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan oleh guru benar-benar tepat dan dapat mengatasi persoalan yang selama ini menjadi persoalan serius di kelas tempat penulis bertugas. Dan menurut penulis masalah hasil belajar tidak hanya dialami satu atau dua guru saja tetapi juga dialami guru dibanyak sekolah. Oleh karena itu setelah mengetahui persoalan di kelas, maka guru harus cepat mencari penyebab dan mencari solusinya.

Adapun nilai rata-rata hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan siswa dalam belajar merupakan suatu dampak atau akibat dari menggunakan metode *card sort* dalam pembelajaran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tindakan yang dilakukan guru sudah sangat tepat dan harus dipertahankan dan dilatih terus menerus dalam meningkatkan hasil belajar siswa.